

ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS V SDN KURIPAN 1 BANJARMASIN

Ramnah¹, Lili Agustina², Tri Winindyasari Palupi³

Fakultas Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Kalimantan

ramnah2424@gmail.com
lili.agustina@upk.ac.id
triwp@upk.ac.id

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima (Agustus)
(2024)

Disetujui (Desember)
(2024)

Dipublikasikan
(Desember) (2024)

Keywords:

Kemampuan siswa,
Membaca
Pemahaman

Abstrak

Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 masih kurang baik, hal ini terlihat ketika siswa belum bisa menemukan kata sulit dan artinya, menceritakan kembali bahan bacaan, dan menyimpulkan bahan bacaan. Permasalahan tersebut menjadi hambatan siswa dalam memahami isi sebuah teks bacaan, sehingga sangatlah perlu bagi siswa untuk memperkuat kemampuan membaca pemahaman. Penelitian ini bertujuan menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin, yang tertuju pada fokus penelitian yaitu 1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin, 2) Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa dan wali kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. Prosedur pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Penguji keabsahan menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Hasil dalam penelitian ini yaitu 1) Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin berdasarkan penilaian kelima indikator dari 17 siswa antara lain: (1) ada 14 siswa yang mampu menemukan ide pokok dengan persentase 82% termasuk pada kategori baik, (2) ada 8 siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan artinya dengan persentase 47% termasuk pada kategori sangat kurang, (3) ada 17 siswa mampu menjawab pertanyaan dari bahan bacaan dengan persentase 100% termasuk pada kategori sangat baik, (4) ada 1 siswa mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri dengan persentase 6% termasuk pada kategori sangat kurang, dan (5) ada 2 siswa mampu menyimpulkan bahan bacaan dengan persentase 12% termasuk pada kategori sangat kurang. 2) Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu: a) Kemampuan membaca lancar, b) sikap dan minat siswa, c) banyak tidaknya perbendaharaan kata, d) kemampuan mengingat informasi, dan e) kemampuan berkonsentrasi. Faktor eksternalnya yaitu: a) bahan bacaan, b) metode pembelajaran membaca, c) kebiasaan membaca, dan d) fasilitas membaca.

Abstract

The reading comprehension ability of fifth grade students at SDN Kuripan 1 is still not good, this can be seen when students cannot find difficult words and their meanings, retell reading material, and conclude reading material. These problems become obstacles for students in understanding the content of a reading text, so it is very necessary for students to strengthen their reading comprehension skills. This research aims to analyze the reading comprehension ability of class V students at SDN Kuripan 1 Banjarmasin, which focuses on the focus of the research, namely 1) The reading comprehension ability of class V students at SDN Kuripan 1 Banjarmasin, 2) Factors that influence the reading comprehension ability of class V students at SDN Kuripan 1 Banjarmasin. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The subjects of this research were students and homeroom teachers of class V at SDN Kuripan 1 Banjarmasin. Data collection procedures use tests, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusions. Validity testers use triangulation of techniques and sources. The results of this research are 1) The reading comprehension ability of fifth grade students at SDN Kuripan 1 Banjarmasin based on the assessment of the five indicators from 17 students, including: (1) there were 14 students who were able to find the main idea with a percentage of 82%, including in the good category, (2) there were 8 students able to find difficult words and their meanings with a percentage of 47% including in the very poor category, (3) there were 17 students able to answer questions from reading material with a percentage of 100% including in the very good category, (4) there was 1 student able retelling using their own language with a percentage of 6% included in the very poor category, and (5) there were 2 students able to summarize the reading material with a percentage of 12% included in the very poor category. 2) Factors that influence the reading comprehension ability of fifth grade students at SDN Kuripan 1 Banjarmasin are internal factors and external factors. The internal factors are: a) the ability to read fluently, b) the student's attitudes and interests, c) whether there is a large vocabulary, d) the ability to remember information, and e) the ability to concentrate. The external factors are: a) reading materials, b) reading learning methods, c) reading habits, and d) reading facilities.

Pendahuluan

Manusia selalu menggunakan bahasa dalam aktivitas sehari-hari. Mereka selalu menggunakan bahasa, baik secara lisan maupun tertulis sebagai sarana komunikasi, (Agustina & Cahyani, 2019). Berbahasa merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Dengan kemampuan berbahasa yang baik dan benar individu tersebut dapat berkomunikasi untuk bertukar pendapat, saling memberikan informasi, dan saling bertukar pikiran satu sama lain. Adapun empat kemampuan

berbahasa, yaitu kemampuan menyimak, kemampuan berbicara, kemampuan membaca, dan kemampuan menulis. Salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh setiap individu adalah kemampuan membaca, dimana setiap individu harus memilikinya terutama bagi siswa sekolah dasar.

Kemampuan membaca merupakan keterampilan mendasar yang harus dimiliki oleh siswa agar dapat berpartisipasi dalam berbagai proses pembelajaran. Kemampuan membaca adalah kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, sehingga perlu dilatih dengan baik. Membaca melibatkan pemahaman isi tulisan melalui pengucapan. Seorang pembaca yang baik akan memahami materi yang dibaca dan mampu menyampaikan hasil bacaan tersebut, baik secara lisan maupun tertulis. Aktivitas membaca memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada pembacanya. Dengan demikian, tujuan membaca adalah pemahaman, bukan kecepatan, dan kemampuan membaca adalah kemampuan untuk memahami bahan bacaan (Gunarwati, dkk. 2021:18-27).

Kemampuan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menyusun ulang pesan yang ada dalam teks yang dibacanya. Kemampuan ini sangat penting untuk membantu anak belajar berbagai hal. Membaca pemahaman melibatkan proses memahami bacaan, mengenali, serta menyimpan informasi yang ada dalam teks. Dalam pembelajaran membaca di sekolah, guru diharapkan dapat mengimplementasikan proses pembelajaran yang berkualitas agar transfer ilmu kepada murid dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman sangat penting untuk diajarkan kepada siswa sejak mereka duduk di bangku sekolah dasar. Sesuai dengan kurikulum 2013, peserta didik diharapkan memiliki kemampuan membaca yang baik, terutama kemampuan membaca pemahaman. Dengan pemahaman membaca, peserta didik akan memiliki wawasan yang luas, sehingga pengetahuan mereka bertambah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin beliau mengatakan bahwa masih terdapat siswa yang belum memiliki kemampuan membaca pemahaman dengan baik. Hal tersebut menimbulkan masalah bagi siswa, diantaranya siswa kesulitan untuk menceritakan kembali isi teks yang telah dibaca, siswa belum bisa menyimpulkan bacaan yang telah dibacanya, dan siswa belum bisa menemukan kata sulit dan artinya, sehingga mengakibatkan siswa menjadi tidak

mengerti isi dan maksud dari sebuah teks tersebut. Permasalahan ini dapat menghambat siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif, pendekatan deskriptif, karena dalam penelitian ini hanya memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis ilmiah yang sesuai dengan kondisi nyata, yaitu untuk memperoleh deskripsi, gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. Penelitian ini dilaksanakan selama satu hari, adapun lokasi penelitian ini yaitu di SDN Kuripan 1 Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Kuripan Gg. 12, Kuripan, Kec. Banjarmasin Timur. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu 1 wali kelas dan 17 siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data primer yang digunakan adalah tes dan wawancara. Tes dilakukan kepada siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. Kemudian wawancara dilakukan dengan 1 guru dan 17 siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: 1) tes, adalah alat untuk melakukan pengukuran, digunakan untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu objek. Tes yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk uraian yang dikerjakan oleh masing-masing individu. 2) wawancara, yaitu wawancara langsung secara terbuka dengan informannya yaitu 17 siswa dan 1 guru wali kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. 3) Dokumentasi, penelitian ini menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat sebagai pelengkap data dalam penelitian ini seperti foto-foto selama penelitian.

Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif. Data yang dikumpulkan akan dianalisis secara cermat, hasil dari data yang terkumpul dirangkum dan ditarik kesimpulan, kemudian disusun berdasarkan tujuan peneliti. Analisis data yang dilakukan ada tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan simpulan.

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 1 guru dan 17 siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin. Berikut data disajikan dalam bentuk tabel di bawah.

Tabel 1. Hasil Tes kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

No.	Nama Siswa	Menentukan ide pokok dari setiap paragraf (20)	Menemukan kata-kata sulit dan artinya (25)	Menjawab pertanyaan dari bahan bacaan (15)	Menceritakan kembali bahan bacaan secara tertulis dengan menggunakan bahasa sendiri (20)	Menyimpulkan bahan bacaan (20)	Nilai Siswa
1.	AGA	20	15	15	20	20	90
2.	AK	5	5	10	5	5	30
3.	AAW	20	15	15	5	10	65
4.	ARP	15	15	15	5	10	60
5.	AN	15	10	15	5	5	50
6.	JV	20	15	15	10	10	70
7.	MYH	20	10	15	10	10	65
8.	MMP	15	10	15	5	10	55
9.	MA	15	10	10	5	5	45
10.	MGNF	15	15	15	10	10	65
11.	MR	10	10	10	5	5	40
12.	N	20	15	15	5	10	65
13.	NA	20	10	10	5	10	55
14.	RA	20	15	15	5	10	65
15.	S	10	10	15	10	15	60
16.	TR	20	10	15	10	10	65
17.	RAA	15	15	15	5	5	55

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa diantara 17 siswa tidak semua siswa mendapat nilai yang tinggi atau bagus, siswa dinyatakan bisa menjawab jika mendapatkan skor $\geq 50\%$ tetapi jika siswa mendapat 50% atau $\leq 50\%$ skor maka siswa dinyatakan tidak mampu menjawab pertanyaan. Berikut kriteria penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V:

Tabel 4 kriteria Penilaian

Kriteria	Rentang Nilai
Sangat baik	86 - 100
Baik	76 - 85
Cukup	60 - 75
Kurang	55 - 59
Sangat Kurang	0 - 54

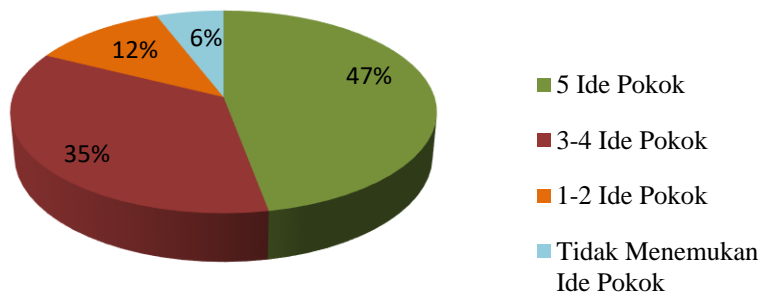
(Sumber: Purwanto, 2012:103)

Hasil

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

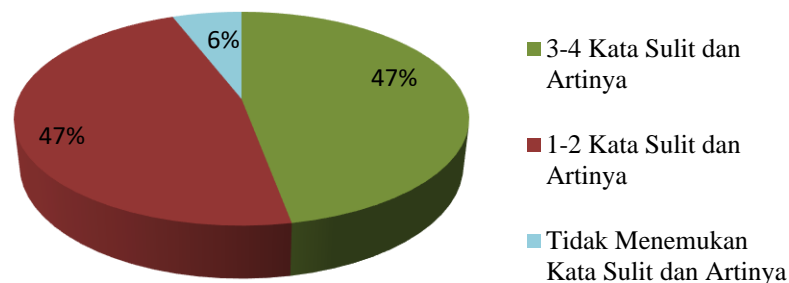
Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti melalui penilaian tes tertulis kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin, disajikan dalam diagram di bawah ini.

Diagram 1 Menemukan Ide Pokok dari Setiap Paragraf



Siswa diminta menemukan 5 ide pokok paragraf dalam teks cerita, dari 17 siswa ada 8 siswa yang mampu menemukan semua 5 ide pokok dengan benar, ada 6 siswa yang mampu menemukan 3-4 ide pokok dengan benar, ada 2 siswa yang mampu menemukan 1-2 ide pokok dengan benar, dan ada 1 siswa yang tidak mampu menemukan ide pokok dengan benar. Berdasarkan analisis data tersebut siswa kelas V dalam menemukan ide pokok dari setiap paragraf termasuk pada kategori Baik.

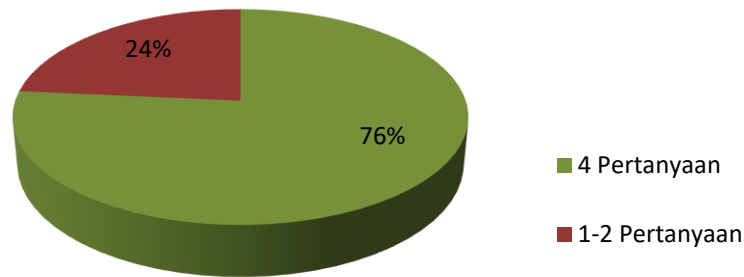
Diagram 2 Menemukan Kata-Kata Sulit dan Artinya



Siswa diminta untuk mencari 7 kata-kata sulit dan artinya pada teks cerita yang dibagikan, dari 17 siswa ada 8 siswa yang mampu menemukan 3-4 kata-kata

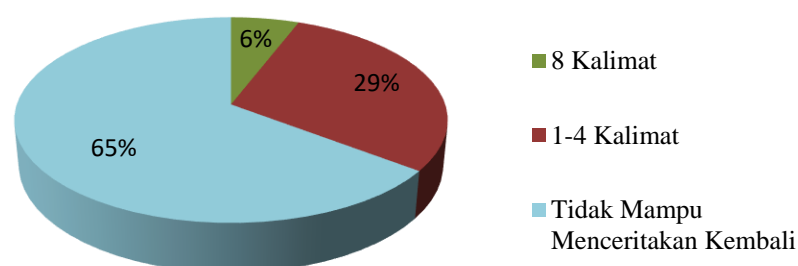
sulit dan artinya, ada 8 siswa yang mampu menemukan 1-2 kata-kata sulit dan artinya, dan ada 1 siswa yang tidak mampu menemukan kata-kata sulit dan artinya. Berdasarkan analisis data tersebut siswa kelas V dalam menemukan kata sulit dan artinya termasuk pada kategori sangat kurang.

Diagram 3 Menjawab Pertanyaan dari Bahan Bacaan



Siswa diminta menjawab 4 pertanyaan dengan benar, dari 17 siswa ada 13 siswa yang mampu menjawab semua pertanyaan dengan benar, ada 4 siswa yang mampu menjawab 1-2 pertanyaan dengan benar. Berdasarkan analisis data tersebut siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan dari bahan bacaan termasuk pada kategori sangat baik.

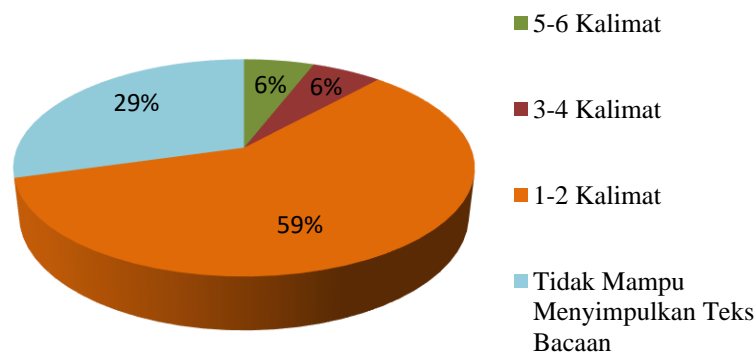
Diagram 4 Menceritakan Kembali dengan Bahasa Sendiri



Siswa diminta menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri paling banyak 8 kalimat, dari 17 siswa hanya 1 siswa yang mampu menceritakan kembali dengan bahasa sendiri sebanyak 8 kalimat, ada 5 siswa yang mampu menceritakan kembali 1-4 kalimat saja, dan ada 11 siswa yang tidak mampu untuk menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri. Berdasarkan analisis data tersebut siswa

kelas V dalam menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri termasuk pada kategori sangat kurang.

Diagram 5 Menyimpulkan Bahan Bacaan



Siswa diminta menyimpulkan bahan bacaan sebanyak 6 kalimat, dari 17 siswa ada 1 siswa yang mampu menyimpulkan sebanyak 5-6 kalimat, ada 1 siswa yang mampu menyimpulkan sebanyak 3-4 kalimat, ada 10 siswa mampu menyimpulkan 1-2 kalimat, dan ada 5 siswa yang tidak mampu menyimpulkan teks bacaan. Berdasarkan analisis data tersebut siswa kelas V dalam menyimpulkan bahan bacaan termasuk pada kategori sangat kurang.

Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

a) Faktor Internal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin terdapat faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Berikut ini faktor internal yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin:

- 1) kemampuan membaca lancar, terdapat 3 orang siswa yang belum lancar membaca, Hal tersebut tentunya akan menjadi hambatan bagi siswa dalam memahami isi bacaan. Padahal posisinya siswa yang sudah berada di kelas V sangat dianjurkan untuk bisa membaca dengan lancar. Tidak ada lagi siswa yang tidak lancar dalam membaca,
- 2) sikap dan minat membaca, sikap dan minat siswa dalam membaca ada yang semangat saat membaca ada juga yang kurang

semangat. Mereka lebih suka membaca buku cerita fabel dan cerita rakyat. Mereka juga mengatakan kurang suka dalam membaca. Akan tetapi ada sebagian siswa mengatakan bahwa membaca jika mau ada ulangan sekolah saja, 3) banyak tidaknya perbendaharaan kata, perbendaharaan kata siswa kelas V sangat minim. Mereka lebih sering kesulitan memahami jika terdapat kata yang tidak sering mereka temukan ketika membaca, 4) kemampuan mengingat informasi, para siswa agak kurang bisa jika mengingat terlalu banyak informasi di dalam suatu teks bacaan, 5) Kemampuan berkonsentrasi, para siswa dapat berkonsentrasi dengan baik jika ada guru berada di dalam kelas sehingga keadaan di dalam kelas tenang, tentram, dan damai tidak ada siswa yang ribut, ngobrol dengan temannya, dan lainnya yang dapat mengganggu ketenangan kelas.

b) Faktor Eksternal

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin terdapat faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari keadaan di luar dari diri siswa. Berikut ini faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin: 1) bahan bacaan, hasil wawancara dengan siswa kelas V mereka mengatakan tidak suka jika teks bacaan yang mereka baca terlalu panjang, mereka akan bosan dan tidak mau membacanya dengan tekun, 2) metode pembelajaran membaca, metode yang biasanya dilakukan guru dalam pembelajaran membaca yaitu dengan mengarahkan siswa untuk membaca secara bersama-sama, bergiliran satu persatu, tiap siswa pasti terkena giliran untuk membaca. Metode seperti ini sangat digemari oleh siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin, 3) kebiasaan membaca, para siswa akan di arahkan untuk literasi selama 5 menit sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian pada lingkungan rumah para siswa mengatakan tidak ada kegiatan membaca, tidak ada juga dorongan atau anjuran dari orang tua untuk mengarahkan anaknya belajar atau membaca di rumah, d) fasilitas membaca, di dalam kelas terdapat adanya pojok baca dan ada aula perpustakaan di lingkungan sekolah.

Pembahasan

Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

Ada 5 indikator penilaian yang diambil dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V. Berikut ini pembahasan yang di dapat oleh peneliti dari hasil analisis data sebelumnya.

Hasil yang pertama yaitu menemukan ide pokok dalam setiap paragraf, siswa diminta menemukan 5 ide pokok dari 5 paragraf teks bacaan. Siswa akan mendapatkan skor 20 apabila menemukan semua ide pokok yang ditentukan, namun jika siswa mendapatkan 50% atau $\leq 50\%$ skor tersebut, maka siswa dianggap tidak bisa menemukan ide pokok. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas V dari 17 siswa terdapat 14 siswa yang mampu menemukan ide pokok dengan persentase 82%, termasuk dalam kategori baik.

Hasil kedua menemukan 7 kata-kata sulit dan artinya, siswa akan mendapatkan skor 25 apabila menemukan semua kata sulit dan artinya, namun jika siswa mendapatkan 50% atau $\leq 50\%$ skor tersebut maka siswa dianggap tidak bisa menemukan kata sulit dan artinya. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas V dari 17 siswa terdapat 8 siswa yang mampu menemukan kata sulit dan artinya dengan persentase 47%, termasuk dalam kategori sangat kurang.

Hasil ketiga menjawab 4 pertanyaan dari bahan bacaan, siswa akan mendapatkan skor 15 apabila menjawab semua pertanyaan, namun jika siswa mendapatkan 50% atau $\leq 50\%$ skor tersebut maka siswa dianggap tidak bisa menjawab pertanyaan dari bahan bacaan. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas V terdapat 17 siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari bahan bacaan dengan persentase 100%, termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil keempat menceritakan kembali bahan bacaan menggunakan bahasa sendiri sebanyak 8 kalimat. Siswa akan mendapatkan skor 20 apabila mampu menceritakan kembali bahan bacaan menggunakan bahasa sendiri sebanyak 8 kalimat, namun jika siswa mendapatkan 50% atau $\leq 50\%$ skor tersebut maka siswa dianggap tidak mampu menceritakan kembali. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas V dari 17 siswa hanya 1 siswa yang mampu menceritakan kembali dengan persentase 6%, termasuk dalam kategori sangat kurang.

Hasil kelima menyimpulkan bahan bacaan sebanyak 6 kalimat. Siswa akan mendapatkan skor 20 apabila mampu menyimpulkan bahan bacaan sebanyak 6 kalimat, namun jika siswa mendapatkan 50% atau $\leq 50\%$ skor tersebut maka siswa dianggap tidak mampu menyimpulkan bahan bacaan. Berdasarkan hasil analisis data siswa kelas V dari 17 siswa terdapat 2 siswa yang mampu menyimpulkan bahan bacaan dengan persentase 12%, termasuk dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil pembahasan di atas dapat dilihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman yaitu menemukan kata sulit dan artinya, menceritakan kembali dengan bahasa sendiri, dan menyimpulkan bahan bacaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek Gustini Mirasanthi, ddk (2016) yang berjudul *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Penarukan* yaitu siswa kurang mampu menceritakan kembali wacana yang telah dibaca dan susah nya siswa membuat kesimpulan berdasarkan wacana yang telah dibaca.

Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti bahwa pada siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin ada 2 faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Berdasarkan temuan peneliti faktor internal yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V yaitu: a) Kemampuan membaca lancar, b) Sikap dan minat siswa, c) Banyak tidaknya perbendaharaan kata, d) Kemampuan mengingat informasi, dan e) Kemampuan berkonsentrasi.

2. Faktor Eksternal

Berdasarkan temuan peneliti faktor eksternal yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V yaitu: a) Bahan bacaan, b) Metode pembelajaran membaca, c) Kebiasaan membaca, dan d) Fasilitas membaca.

Berdasarkan penjelasan di atas senada dengan penelitian Ambarita, dkk (2021) yang berjudul *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa kelas III SD Negeri 3 Nagri Kaler Purwakarta* menemukan bahwa kesulitan dalam kemampuan membaca pemahaman disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Faktor internal meliputi minat dan aktivitas dalam membaca serta perbedaan kemampuan antar siswa. Sedangkan faktor eksternal mencakup sarana dan prasarana yang tersedia untuk siswa serta lingkungan sekolah dan keluarga. Kemudian ada juga penelitian senada yang dilakukan Sarika, dkk (2021) yang berjudul *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Sukagalih* meliputi faktor-faktor seperti kondisi lingkungan, kebiasaan, bahan bacaan, motivasi, dan minat. Hal ini berarti dalam kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V faktor yang sering muncul dan menjadi penghambat siswa dalam pembelajaran kemampuan membaca pemahaman yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca pemahaman siswa dilihat berdasarkan penilaian kelima indikator dari 17 siswa antara lain: (1) ada 14 siswa yang mampu menemukan ide pokok dengan persentase 82% termasuk pada kategori baik, (2) ada 8 siswa mampu menemukan kata-kata sulit dan artinya dengan persentase 47% termasuk pada kategori sangat kurang, (3) ada 17 siswa mampu menjawab pertanyaan dari bahan bacaan dengan persentase 100% termasuk pada kategori sangat baik, (4) ada 1 siswa mampu menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri dengan persentase 6% termasuk pada kategori sangat kurang, dan (5) ada 2 siswa mampu menyimpulkan bahan bacaan dengan persentase 12% termasuk pada kategori sangat kurang. Berdasarkan kelima indikator penilaian tersebut siswa masih kurang pemahaman jika diminta untuk menemukan kata-kata sulit dan artinya, menceritakan kembali menggunakan bahasa sendiri, dan menyimpulkan bahan bacaan.
2. Faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Kuripan 1 Banjarmasin yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu: a) kemampuan membaca lancar, b) sikap dan minat siswa, c) banyak tidaknya perbendaharaan kata, d) kemampuan mengingat informasi, dan e) kemampuan berkonsentrasi. Faktor eksternalnya yaitu: a) bahan bacaan, b) metode pembelajaran membaca, c) kebiasaan membaca, dan d) fasilitas membaca

Daftar Pustaka

- Agustina, Lili dan Cahyani, Irni. 2019. Kemampuan Pengucapan Piranti Morfologi Anak Tunagrahita Kelas VII SMP LB Banjarmasin. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya* 9 (1) 1-14
- Ambarita, R. S., Wulan, N. R., Wahyudin, D. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas III SD Negeri 3 Nagri Kaler Purwakarta. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5): 23336-2344
- Gunarwati, R., Hamdani Maula, L., & Nurasiah, I. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Berbasis Daring pada Siswa Sekolah Dasar. *Janacitta : Journal of Primary and Children's Education*, 4(2), 18-27.
<http://jurnal.unw.ac.id/index.php/janacitta>
- Mirasanthi, K. G., Suarjana, I. M., Garminah, N. N. 2016. Analisis Kemampuan Siswa dalam Membaca Pemahaman pada Wacana Narasi Kelas V SD Negeri 1 Panarukan. *Jurusan PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1): 1-10
- Prayogo, M. M., Mursita, R. A., & Septiany, G. A. (2015). *Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Kobuku
- Purwanto, M. N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sarika, dkk. 2021. Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 1 Suka Galih. *Jurnal Pendidikan*. 1(2).